

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN *CRITICAL THINKING* DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN KESEHATAN MASYARAKAT DAN KEPERAWATAN UGM

Ernita Dewi Nuraini¹, Intansari Nurjannah², Haryani³

INTISARI

Latar Belakang. Kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh prestasi akademik. Beberapa hal untuk mengetahui keberhasilan penerapan keterampilan berpikir kritis pada mahasiswa maka salah satunya dilakukan melalui penilaian prestasi akademik. Prestasi akademik adalah hasil yang telah diperoleh melalui evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Perolehan keberhasilan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi dapat diketahui melalui nilai indeks prestasi (IP).

Tujuan Penelitian. Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan *critical thinking* dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FK-KMK UGM.

Metode. Penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif kuantitatif dan desain penelitian *cross-sectional* pada 164 mahasiswa Ilmu Keperawatan FK-KMK UGM tingkat I (40 mahasiswa), II (41 mahasiswa), III (38 mahasiswa) yang aktif mengikuti kuliah. Kuesioner *Critical Thinking Disposition Self-Rating Form* merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur kemampuan *critical thinking* mahasiswa.

Hasil. Perolehan skor rata-rata kemampuan *critical thinking* mahasiswa Ilmu Keperawatan FK-KMK UGM adalah 50-70 dengan rincian 23 mahasiswa tingkat I, 25 mahasiswa tingkat II, 20 mahasiswa tingkat III. Sedangkan perolehan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif adalah sangat memuaskan. Nilai p pada uji beda Kruskal-Wallis untuk skor *critical thinking* adalah 0,216 dan nilai p IPK adalah 0,80. Dimana nilai indikasi $p > 0,05$. Hasil uji korelasi tiap tingkatan yaitu tingkat I (0,046), tingkat II (0,353), tingkat III (0,290). Sedangkan nilai signifikansi uji beda yang diperoleh untuk indeks prestasi yaitu 0,080 dan nilai signifikansi skor *critical thinking* adalah 0,216.

Kesimpulan. Tidak ada hubungan antara kemampuan *critical thinking* dengan prestasi akademik pada semua tingkatan. Terdapat perbedaan kemampuan *critical thinking* dengan prestasi akademik mahasiswa tingkat I,II,III.

Kata kunci : *critical thinking, prestasi akademik, mahasiswa keperawatan*

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Kesehatan, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

^{2,3} Departemen Keperawatan Jiwa & Komunitas dan Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

THE RELATIONSHIP BETWEEN ABILITY CRITICAL THINKING WITH ACADEMIC ACHIEVEMENT OF STUDENTS PROGRAM STUDY OF NURSING FACULTY OF MEDICINE, PUBLIC HEALTH AND NURSING UGM

Ernita Dewi Nuraini¹, Intansari Nurjannah², Haryani³

ABSTRACT

Background. The ability to think critically is one factor that supports the success of students in obtaining academic achievement. Several things to know about the successful application of critical thinking skills to students, one of which is done through academic achievement assessments. Academic achievement is the result that has been obtained through the evaluation of learning outcomes to determine the level of success of students in achieving the goals set. Acquisition of student academic achievement in college can be known through the achievement index (IP) value.

Objective. To find out the relationship between the ability of *critical thinking* with academic achievement of the Nursing Science Study Program FK-KMK UGM students.

Method. Quantitative research with quantitative descriptive approach and research design *cross-sectional* on 164 Nursing Science students FK-KMK UGM level I (40 students), II (41 students), III (38 students) who actively participated in lectures. Questionnaire *Critical Thinking Disposition Self-Rating Form* is a questionnaire used to measure abilities *critical thinking* students'.

Result. The average score of skills *critical thinking* of Nursing Sciences FK-KMK UGM students is 50-70 with details of 23 first-level students, 25 second-level students, 20 third-level students. Whereas the average acquisition grade point average is very satisfying. The value p on the Kruskal-Wallis difference test for the score *critical thinking* was 0.216 and the value of the p GPA was 0.80. Where the indication value is $p > 0.05$. Correlation test results for each level are level I (0.046), level II (0.353), level III (0.290). While the significance value of the different tests obtained for the achievement index is 0.080 and the significance value of the score *critical thinking* is 0.216.

Conclusion. There is no relationship between the ability of *critical thinking* with academic achievement at all levels. There is a difference in the ability of *critical thinking* with the academic achievements of students of level I, II, III.

Keywords : *critical thinking, academic achievement, nursing students*

¹Undergraduate of Nursing Student, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Gadjah Mada University

^{2, 3} Departement of Mental Health & Community and Medical Surgical Nursing, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Gadjah Mada University